

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada beberapa waktu terakhir pembangunan di negeri kian makin banyak dilaksanakan sebagai bentuk upaya Indonesia untuk mengikuti perkembangan zaman. Peningkatan pembangunan dibidang kontruksi yang sangat pesat didorong oleh kebutuhan infrastruktur yang kian banyak. Salah satunya pembangunan Gedung bertingkat sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan ruang pada lahan yang terbatas. Hal ini sangat banyak dilaksanakan mengingat lahan yang ada sangat sedikit dan harga yang relatif mahal.

Proyek pembangunan kontruksi merupakan satu kesatuan pekerjaan yang saling berhubungan yang dilakukan dengan terstruktur agar terciptanya satu tujuan berdirinya bangunan yang tertata dan efisien. Suatu proyek pembangunan sebelum melaksanakan pembangunan membutuhkan perencanaan dan manajemen kontruksi secara detail agar saat pelaksanaan berjalan dengan lancar. Salah satu yang sangat penting adalah manajemen kontruksi, maksud dari manajemen kontruksi adalah perencanaan anggaran kegiatan dan perencanaan waktu penjadwalan pekerjaan untuk memastikan tujuan dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak.

Selain faktor manajemen kontruksi, kualitas sumber daya dan material juga sangat berpengaruh dalam jalannya pelaksanaan. Sebuah perencanaan yang sangat baik apabila dua faktor tersebut bermasalah maka akan beresiko untuk terjadinya kegagalan. Semua factor harus diperhatikan satu persatu dengan teliti saat akan melakukan sebuah proyek pembangunan. Dan jika terdapat ketidakpastian maka segera mungkin untuk mengatasinya dengan semaksimal mungkin agar tidak terjadi hal yang merugikan.

Sebuah pembangunan yang dikatakan sukses apabila dilaksanakan tepat waktu dan budget yang sangat efisien, hasil pekerjaan juga sesuai dengan perencanaan. Tapi

umumnya yang paling diperhitungkan adalah masalah biaya yang menyesuaikan, untuk menghadapi permasalahan tersebut dalam hal ini ilmu manajemen konstruksi sangat dibutuhkan. Kemungkinan – kemungkinan akan yang akan terjadi pada pelaksanaan akan terlebih dahulu diketahui saat proses perencanaan manajemen konstruksi.

1.2 Rumusan Masalah

Beberapa rumusan-rumusan masalah pada topik penelitian kali ini adalah :

1. Berapa anggaran biaya yang dibutuhkan untuk membangun Gedung Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya menggunakan baja komposit?
2. Bagaimana durasi proyek pembangunan Gedung Fakultas Ilmu Komputer dengan menggunakan baja komposit?

1.3 Batasan Masalah

Batas - batas utama dalam penelitian ini adalah :

1. Perhitungan RAB dan penjadwalan hanya pada pekerjaan struktur
2. Menghitung Rencana Anggaran Biaya / RAB.
3. Harga satuan berdasarkan Harga Satuan Pokok Kegiatan / HSPK Kota Malang tahun 2022.
4. Analisis penjadwalan dengan metode *Barchart*.
5. Gambar untuk menghitung anggaran biaya dan penjadwalan berdasarkan data yang diperoleh dari perhitungan struktur utama dan struktur bawah.

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud & Tujuan yang akan dicapai penulis ditinjau dari :

1. Merencanakan jumlah anggaran biaya yang dibutuhkan untuk membangun Gedung Fakultas Ilmu Komputer dengan menggunakan baja komposit.
2. Mengetahui jumlah durasi yang dibutuhkan untuk Pembangunan Gedung Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya.

1.5 Manfaat

1. Sebagai referensi saat akan membuat perencanaan Gedung dengan material baja komposit.
2. Sebagai masukan mengenai pemilihan material antara struktur baja dan struktur beton dari segi biaya dan waktu.
3. Untuk menambah wawasan dalam bidang perencanaan Gedung dengan struktur baja komposit.

